

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	
Kejadian/Program/ Kegiatan/Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilihan Gender)	Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Kejadian dan Rencana Aksi	Rencana Aksi	
Program :			Isu Gender				Pengukuran Hasil	
<p>Program : Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan</p>	<p>Pengantarkeparagaman (diversifikasi) pangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan mutu dan gizi makanan dengan pola konsumsi yang lebih beragam. Pola konsumsi masyarakat Kabupaten Pasaman masih jauh dibawah tingkat konsumsi ideal yang ditandai dengan skor PPH (Pola Pangan Harapan) Tahun 2017 sebesar 80,9%. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan diversifikasi pangan dalam rangka mencapai pola konsumsi pangan ideal (100%)</p>	<p>Masih rendahnya diversifikasi pangan mengakibatkan masih rendahnya Pola Konsumsi Pangan Ideal masyarakat Kabupaten Pasaman. Belum optimalnya pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan dan masih rendahnya keterlibatan perempuan dalam pemenuhan pangan keluarga dan peningkatan ekonomi rumah tangga.</p>	<p>1). Konsep gender belum tersosialisasikan dengan baik pada keluarga tani ;</p>	<p>1). Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang Gender,</p>	<p>Meningkatnya SDM perempuan setara dengan SDM laki-laki dalam berusaha tani dan melalui pemanfaatan pekarangan sehingga diperoleh nilai tambah pendapatan keluarga dan peningkatan pemenuhan gizi keluarga dari produk hasil pemanfaatan pekarangan. Melalui pembinaan, pelatihan dan bantuan stimulasi kepada KWT/ dasawisma</p>	<p><i>Kegiatan 1 :</i> Pemberian bantuan bibit (tanaman, ternak, ikan), pupuk dan sarana prasarana serta rumah bibit sebagai sumber bibit kelompok kepada KWT/dasawisma yang ditunjuk untuk melakukan kegiatan pemanfaatan pekarangan secara berkelompok. Tujuan pemberian bantuan adalah untuk menstimulasi kelompok.</p>	<p>Meningkatnya SDM Kelompok Wanita (KWT/Dasawisma) di Kabupaten Pasaman terutama dalam pemanfaatan pekarangan sehingga dapat lebih terlibat dalam pemenuhan pangan rumah tangga dan membantu suami dalam peningkatan ekonomi keluarga.</p>	<p>Input : a). Panduan : Stimulasi be pembinaan keluarteraz kegiatan ini 75%</p>
<p>Kegiatan : Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan</p>	<p>Pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu kegiatan untuk mempercepat diversifikasi pangan dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat di tingkat rumah tangga. Selama ini pemanfaatan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan pangan (baik tanaman, ternak ataupun ikan) belum dikelola secara optimal. Pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat lebih diprioritaskan untuk pengelolaan lahan-lahan yang dikhususkan untuk kegiatan pertanian/perikanan terhadap komoditas strategis, yang lebih dominan dilaksanakan oleh laki-laki, sementara lahan pekarangan juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai penghasil pangan walaupun dalam skala kecil karena dapat memenuhi kebutuhan dan memperbaiki gizi keluarga sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Pengelolannya pun karena berskala kecil dapat dilakukan oleh wanita/ibu rumah tangga, sehingga terjadi peningkatan peran wanita dalam meningkatkan perekonomian dan ketahanan pangan keluarga.</p>	<p>Masih kurangnya kesempatan ibu rumah tangga dalam memperoleh informasi teknologi budidaya dan pengolahan pangan ;</p>	<p>2). Belum tersedianya data pilah gender ;</p>	<p>2). Masih rendahnya SDM perempuan terutama dalam berusaha tani</p>	<p><i>Kegiatan 2 :</i> Pembinaan dan pelatihan terhadap KWT/dasawisma menyangkut aspek teknis budidaya, pengelolaan organisasi dan administrasi kelompok. Tujuannya dalam rangka meningkatkan SDM KWT/dasawisma</p>	<p>Dari jumlah KWT/dasawisma yang ada baru sebanyak 90 KWT dan dasawisma yang telah dibantu/sebagai penerima manfaat</p>	<p>Output: pemanfaat pemenuhan pengingkatan keluarga den perempuan ; pelaksana ke</p>	

<p>Meningkatnya SDM perempuan setara dengan SDM laki-laki dalam berusahatani dan melalui pemanfaatan pekarangan sehingga diperoleh nilai tambah pendapatan keluarga dan peningkatan pemenuhan gizi keluarga dari produk hasil pemanfaatan pekarangan.</p>	<p>Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pemanfaatan pekarangan, sehingga bisa terwujud ketahanan pangan masyarakat di tingkat rumah tangga atau keluarga.</p>	<p>b). Dari Aspek Partisipasi : Masih rendahnya partisipasi perempuan dalam kegiatan usaha tani dan peningkatan ekonomi keluarga :</p>	<p>3). Kurang jelasnya konsep ataupun struktur organisasi antara kelompok tani dengan kelompok wanita tani.</p>		<p><i>Kegiatan 3</i> : Melaksanakan kerjasama dengan JPB dalam transfer teknologi kepada kelompok dalam "Transfer teknologi baru dalam pengembangan pekarangan untuk pengembangan pangan seperti teknologi budidaya, teknik pemupungsn, pengendalian hama, pemanfaatan lahan sempit, hidroponik, dll. Tujuannya adalah agar KWT/dasawisma memperoleh dan mampu menerapkan teknologi baru dalam pemanfaatan pekarangan.</p>	<p>Outcomes : Kemampuan pelaksanaan pemanfaatan dan nilai tam (tanaman pa lkan), pening keluarga serl ekonomi kel</p>
<p>Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat dengan adanya penganekaragaman pangan melalui pemanfaatan pekarangan</p>	<p>Kelompok wanita tani (KWT)/Dasawisma adalah sebagai sasaran dalam pengembangan kegiatan pemanfaatan pekarangan ini, di Kabupaten Pasaman perkembangan kegiatan pembinaan untuk pemanfaatan pekarangan adalah sebagai berikut : Tahun 2013 ada 15 KWT, Tahun 2014 ada 15 KWT, Tahun 2015 ada 20 KWT, Tahun 2016 ada 20 KWT dan Tahun 2017 ada 20 KWT/Dasawisma.</p>	<p>c). Dari Aspek Kontrol : Kontrol laki-laki sebagai kepala keluarga masih sangat dominan dalam menentukan komoditi yang akan ditanam, kegiatan/usaha apa yang akan dikelola dan keterlibatan perempuan/ibu rumah tangga dalam membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga;</p>	<p>4). Masih sedikit program/ kegiatan dinas yang melibatkan perempuan.</p>			
	<p>Untuk kegiatan pemanfaatan pekarangan ini dijadikan kelompok Wanita Tani (KWT)/Dasawisma adalah sebagai sasaran kegiatan, namun masih ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh laki-laki terutama dalam pengolahan lahan. Berikut data jumlah kelompok tani, KWT dan dasawisma yang ada di Kabupaten Pasaman kondisi 2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kelompok Tani : 991 kelompok - Jumlah KW : 13/ kelompok - Jumlah Dasawisma : 2435 kelompok <p>Dalam pelaksanaan kegiatan ini keterlibatan perempuan lebih banyak dari laki-laki yaitu 75% perempuan dan 25% laki-laki.</p>	<p>d). Dari Aspek Manfaat : Karena masih rendahnya keterlibatan perempuan dalam pemanfaatan pekarangan sehingga potensi pekarangan belum dimanfaatkan secara optimal karena laki-laki lebih dominan mengusahakan lahan pertanian di luar pekarangan.</p>				